

**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk
Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs
Jabal An-Nur Al-Islami**

¹. Doni Sastrawan, ². Herdiyas
^{1,2}. STIT Darul Fatah Bandar Lampung
¹. uncuganteng84@gmail.com

ABSTRACT

Based on the observations made, the researcher gets the lack of mastery of student vocabulary, as well as students from public elementary school backgrounds, makes students less active in the learning process which has an impact on mastering their Arabic vocabulary. This research is class action research. The technique of collecting data are Test, Interviewing and Observation. This research aims to: 1) To determine the process of implementing teaching and learning activities using a Make a Match type cooperative learning model for class VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung students, 2) To improve the ability to master Arabic for students of class VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung. This study was conducted in three cycles, the first cycle with two meetings and one meeting for the test, with the results of the average value in cycle I of 75.52. In the second cycle with two meetings and one test, with an average score of 85.21, it was more increased than the average value of the first cycle test of 75.52. In the third cycle with two meetings and one test, with an average score of 90.78, it was more increased than the average value of the cycle II test of 85.21. Based on the existing problems and the objectives of the researchers above that students' ability to master Arabic vocabulary increases in each cycle, this can be seen from the results of the average score of the test or evaluation in each cycle so that the cooperative learning model can be an alternative in student Arabic learning.

Keyword: Model, Make a Match, Kosakata bahasa Arab

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapati minimnya penguasaan kosakata siswa, serta siswa yang berlatar belakang dari sekolah dasar umum sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penguasaan kosakata bahasa Arabnya. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa Test, wawancara dan Observasi. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match bagi siswa kelas VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung, 2) Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, siklus pertama dengan dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk test, dengan hasil nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75,52. Pada siklus kedua dengan dua kali pertemuan dan satu kali test, dengan hasil nilai rata-rata 85,21 lebih

meningkat dari hasil nilai rata-rata test siklus I yaitu sebesar 75,52. Pada siklus ketiga dengan dua kali pertemuan dan satu kali test, dengan hasil nilai rata-rata 90,78 lebih meningkat dari hasil nilai rata-rata test siklus II yaitu sebesar 85,21. Berdasarkan masalah yang ada dan tujuan peneliti di atas bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab meningkat pada setiap siklusnya, ini terlihat dari hasil nilai rata-rata test atau evaluasi pada setiap siklusnya sehingga model pembelajaran kooperatif bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab siswa.

Kata kunci: Model, *Make a Match*, Kosa kata Bahasa

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar bisa dipengaruhi oleh metode ataupun model pembelajaran. Salahsatunya adalah model *make a match*. Model pembelajaran *make a match* digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi karena model pembelajaran ini dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dimana tampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (2012:223) model *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dengan suasana yang menyenangkan.

Penerapan model *make a match* pada pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat menjadi solusi untuk memotivasi belajar siswa agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menyadarkan siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Selain itu, juga dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan observasi dan juga pengalaman penulis di lapangan, model pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya waktu istirahat siswa sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab, sedikitnya kosakata yang dipahami siswa, rendahnya minat belajar bahasa arab siswa sehingga berdampak pada penguasaan kosakata bahasa Arab, serta rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Hal ini peneliti tertarik ingin mengadakan sebuah

penelitian tindakan kelas yang diharapkan bisa mengukur bagaimana kemampuan siswa jika diberikan salahsatu variasi pembelajaran yang menarik yaitu tipe *make a match*. Hal ini perlu dilakukan, karena dalam pembelajaran siswa seharusnya mendapatkan kemampuan yang memadai dari apa yang mereka pelajari.

Untuk itu dibutuhkan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model *make a match* untuk mengungkapkan apakah dengan model *make a match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Penulis memilih model pembelajaran ini supaya siswa lebih mudah dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Dalam model *make a match*, siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau pemberi materi dengan menggunakan media pembelajaran yang bersifat penunjang. Maka, berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul: “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau yang lazim disebut PTK, atau dengan kata lain bahwa dalam penelitian ini peneliti dalam melaksanakan penelitiannya berkolaborasi dengan guru mitra atau guru bidang study. Penelitian ini berlokasi di MTs Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung. Sedangkan Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A di MTs Jabal An-Nur Al-Islami tersebut yang berjumlah 23 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Test

Tes yang digunakan adalah secara obyektif yaitu berupa test pilihan jama’, essay dan menerjemah baik terjemah dari Arab ke Indonesia ataupun sebaliknya dari Indonesia ke Arab. Pengambilan data ini dilakukan sesudah proses pembelajaran tiap akhir siklus.

b. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data kemampuan berbicara bahasa Arab siswa yang ada selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan oleh peneliti perseorangan.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer (pewawancara) untuk mengetahui informasi terwawancara. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengambilan data melalui wawancara tidak dilakukan kepada semua siswa, namun hanya pada siswa yang nilainya tertinggi dan terendah.

Dalam penelitian ini aspek yang diungkapkan melalui wawancara antara lain:

- a. Kesukaan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tipe *make a match*.
- b. Penjelasan guru dalam menjelaskan materi bahasa Arab sesuai tema dengan tipe *make a match*.
- c. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Pendapat siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan tipe *make a match*.
- e. Pesan dan kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Data pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa untuk melihat situasi pembelajaran pada siswa. Hal ini perlu dilakukan agar dalam proses penelitian tindakan kelas nanti bisa dilaksanakan dengan baik. Maka diketahui hasil dari observasi yang dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 1.1
Hasil Observasi keadaan KBM Siswa

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kehadiran siswa/absensi		√		
2	Memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran			√	
3	Mencatat apa yang diberikan oleh guru				√
4	Sikap Siswa terhadap materi			√	
5	Bertanya tentang yang di sampaikan guru			√	
6	Antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
7	Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal				√
8	Keseriusan siswa dengan model <i>make a match</i>				√
9	Keaktifan siswa dalam kerja sama kelompok				√
10	Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok			√	

Dari hasil observasi KBM siswa, maka salahsatu yang menjadi kelemahan siswa adalah kehadiran. Hal ini terjadi karena siswa banyak yang datang terlambat. Keterlambatan ini terjadi dimungkinkan karena beratnya mereka mau menerima pembelajaran bahasa Arab yang terkesan bahasa asing yang sulit untuk difahami.

Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berikut data yang peneliti lampirkan setelah melakukan tes akhir siklus I.

Tabel 1.2
Nilai Tes Kemampuan Hafalan Kosakata bahasa arab siswa (Siklus I)

No	Nama	Kelancaran Menghafal	Makhorijul Huruf	Nilai	Kategori
1	Adhelia Agita	76	73	75	C
2	Alecia Pratiwi	75	75	75	C
3	Alfat Hakim Wicaksono	70	73	72	C
4	Alif Tora Sandika	70	75	73	C
5	Anisa Fitri Wijaya	80	82	81	B
6	Ardana Leozard Affan	78	75	77	C
7	Hanny Realita	80	82	81	B
8	Imelda Agustiasari	78	75	77	C

9	Iqbal Sampurna	74	75	75	C
10	Rasya Fabian A	80	82	81	B
11	M Juliansyah	75	78	77	C
12	M. Raihan Raka P	80	85	83	B
13	M. reza Winata	70	75	73	C
14	M.Rio Agustino	80	82	81	B
15	Nabila Ambar Wati	75	75	75	C
16	Nur Kaila Via	78	75	77	C
17	Ramly Al-Adnan	80	82	81	B
18	Rasya Naswan Pratama	85	80	83	B
19	Resqita Umatul Umroh	78	75	77	C
20	Salma Rosliana	75	78	77	C
21	Siti Rahma	75	70	73	C
22	Zahra Nur Haliza	79	75	77	C
23	Zaki Al Fajar	80	82	81	B
Jumlah		1.771	1.779	1.782	
Rata – Rata		77	77,3	77,4	C

Dari tabel penilaian di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 8 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menekankan pada kegiatan pembelajaran secara kelompok. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, maka dilakukan tes akhir siklus. Tes akhir siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada setiap siklusnya.

Setelah diklasifikasikan hasil post-tes siklus I, maka peneliti memperoleh hasil seperti seperti yang tertuang pada tabel 4.3.

Tabel 1.3
Klasifikasi hasil post test siklus I

No	Nama	Nilai	Kategori
----	------	-------	----------

1	Adhelia Agita	80	B
2	Alecia Pratiwi	82	B
3	Alfat Hakim Wicaksono	77	C
4	Alif Tora Sandika	79	C
5	Anisa Fitri Wijaya	85	B
6	Ardana Leozard Affan	80	B
7	Hanny Realita	84	B
8	Imelda Agustiasari	88	B
9	Iqbal Sampurna	76	C
10	Rasya Fabian A	85	B
11	M Juliansyah	78	C
12	M. Raihan Raka P	86	B
13	M. reza Winata	78	C
14	M.Rio Agustino	85	B
15	Nabila Ambar Wati	88	B
16	Nur Kaila Via	75	C
17	Ramly Al-Adnan	90	A
18	Rasya Naswan Pratama	90	A
19	Resqita Umatul Umroh	85	B
20	Salma Rosliana	87	B
21	Siti Rahma	84	B
22	Zahra Nur Haliza	79	C
23	Zaki Al Fajar	80	B
Jumlah		1737	C
Rata-Rata		75,52	

Dari tabel diatas di ketahui bahwa 2 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali, 14 siswa mendapatkan kategori baik dan selain itu mendapat nilai kategori cukup (7 siswa). Dengan niali rata-rata 75.52. Hal ini siswa belum mendapatkan

kemampuan yang signifikan dari apa yang mereka pelajari. Maka proses berikutnya akan dilihat pada siklus berikutnya, yaitu siklus 2.

2) Data pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil pengamatan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus II lumayan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dimana siswa telah mengetahui pola belajar dengan model tersebut.

Untuk mengetahui data lebih jelas situasi pembelajaran pada tindakan siklus II dapat diketahui dalam Tabel Observasi berikut ini:

Tabel 1.4
Hasil Observasi keadaan KBM Siswa

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kehadiran siswa/absensi		√		
2	Memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran			√	
3	Mencatat apa yang diberikan oleh guru				√
4	Sikap Siswa terhadap materi			√	
5	Bertanya tentang yang di sampaikan guru			√	
6	Antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
7	Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal				√
8	Keseriusan siswa dengan tipe <i>make a match</i>				√
9	keaktifan siswa dalam kerja sama kelompok				√
10	Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok			√	

Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berikut data yang peneliti lampirkan setelah melakukan tes akhir siklus II.

Tabel 1.5
Nilai Tes Kemampuan Hafalan Kosakata bahasa arab siswa (Siklus II)

No	Nama	Kelancaran Menghafal	Makhorijul Huruf	Nilai	Kategori
1	Adhelia Agita	80	80	80	B
2	Alecia Pratiwi	80	80	80	B
3	Alfat Hakim Wicaksono	75	78	77	C
4	Alif Tora Sandika	75	78	77	C
5	Anisa Fitri Wijaya	85	88	87	B
6	Ardana Leozard Affan	80	82	81	B
7	Hanny Realita	85	82	84	B
8	Imelda Agustiasari	80	80	80	B
9	Iqbal Sampurna	88	80	84	B
10	Rasya Fabian A	83	82	83	B
11	M Juliansyah	85	78	82	B
12	M. Raihan Raka P	82	85	84	B
13	M. reza Winata	75	75	75	C
14	M.Rio Agustino	82	80	84	B
15	Nabila Ambar Wati	78	77	78	C
16	Nur Kaila Via	80	78	79	C
17	Ramly Al-Adnan	83	82	83	B
18	Rasya Naswan Pratama	88	80	84	B
19	Resqita Umatul Umroh	84	80	82	B
20	Salma Rosliana	80	80	80	B
21	Siti Rahma	80	75	78	C
22	Zahra Nur Haliza	82	80	81	B
23	Zaki Al Fajar	85	82	84	B
Jumlah		1.875	1.842	1.867	B
Rata – Rata		82	80,08	81,17	

Dari table penilaian di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 17 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menekankan pada kegiatan pembelajaran secara kelompok. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa maka dilakukan tes akhir siklus. Tes akhir siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada setiap siklusnya. Setelah diklasifikasikan hasil post-tes siklus II memperoleh hasil seperti tabel 4.6.

Tabel 1.6
Klasifikasi hasil post test siklus II

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Adhelia Agita	85	B
2	Alecia Pratiwi	82	B
3	Alfat Hakim Wicaksono	83	B
4	Alif Tora Sandika	85	B
5	Anisa Fitri Wijaya	85	B
6	Ardana Leozard Affan	80	B
7	Hanny Realita	84	B
8	Imelda Agustiasari	88	B
9	Iqbal Sampurna	80	B
10	Rasya Fabian A	90	A
11	M Juliansyah	80	B
12	M. Raihan Raka P	86	B
13	M. reza Winata	82	B
14	M.Rio Agustino	85	B
15	Nabila Ambar Wati	90	A
16	Nur Kaila Via	85	B
17	Ramly Al-Adnan	92	A
18	Rasya Naswan Pratama	94	A
19	Resqita Umatul Umroh	85	B

20	Salma Rosliana	90	A
21	Siti Rahma	84	B
22	Zahra Nur Haliza	80	B
23	Zaki Al Fajar	85	B
Jumlah		1960	B
Rata-Rata		85,21	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 5 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali dan selain itu mendapat nilai kategori baik (18 siswa). Dengan niali rata-rata 85,21, mengalami peningkatan 9,69 dari siklus I atau setara dengan 12,83%.

1) Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Berikut data yang peneliti lampirkan setelah melakukan tes akhir siklus III.

Tabel 1.7
Nilai Tes Kemampuan Hafalan Kosakata bahasa arab siswa (Siklus III)

No	Nama	Kelancaran Menghafal	Makhorijul Huruf	Nilai	Kategori
1	Adhelia Agita	95	90	93	A
2	Alecia Pratiwi	90	87	89	B
3	Alfat Hakim Wicaksono	94	88	91	A
4	Alif Tora Sandika	95	85	90	A
5	Anisa Fitri Wijaya	90	90	90	A
6	Ardana Leozard Affan	92	90	91	A
7	Hanny Realita	90	88	89	B
8	Imelda Agustiasari	94	88	91	A
9	Iqbal Sampurna	95	90	93	A
10	Rasya Fabian A	90	90	90	A
11	M Juliansyah	95	85	90	A
12	M. Raihan Raka P	90	85	88	B
13	M. reza Winata	90	90	90	A
14	M.Rio Agustino	90	85	88	B

15	Nabila Ambar Wati	95	85	90	A
16	Nur Kaila Via	90	85	88	B
17	Ramly Al-Adnan	90	85	88	B
18	Rasya Naswan Pratama	95	83	89	B
19	Resqita Umatul Umroh	90	90	90	A
20	Salma Rosliana	95	87	91	A
21	Siti Rahma	90	90	90	B
22	Zahra Nur Haliza	95	92	93	A
23	Zaki Al Fajar	90	90	90	A
Jumlah		2.120	2.018	2.072	A
Rata – Rata		92,1	87,7	90	

PTK selalu melakukan tes di akhir siklus sebagai upaya mengetahui perkembangan kemampuan siswa terhadap materi yang diterima. Tes akhir siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada setiap siklusnya. Setelah diklasifikasikan, maka diperoleh hasil post-tes siklus III seperti tabel 4.8.

Tabel 1.8
Klasifikasi hasil post test siklus III

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Adhelia Agita	89	B
2	Alecia Pratiwi	85	B
3	Alfat Hakim Wicaksono	88	B
4	Alif Tora Sandika	90	A
5	Anisa Fitri Wijaya	90	A
6	Ardana Leozard Affan	85	B
7	Hanny Realita	90	A
8	Imelda Agustiasari	95	A
9	Iqbal Sampurna	90	A

10	Rasya Fabian A	90	A
11	M Juliansyah	85	B
12	M. Raihan Raka P	90	A
13	M. reza Winata	90	A
14	M.Rio Agustino	88	B
15	Nabila Ambar Wati	92	A
16	Nur Kaila Via	92	A
17	Ramly Al-Adnan	95	A
18	Rasya Naswan Pratama	98	A
19	Resqita Umatul Umroh	95	A
20	Salma Rosliana	98	A
21	Siti Rahma	88	B
22	Zahra Nur Haliza	90	A
23	Zaki Al Fajar	95	A
Jumlah		2.088	A
Rata-Rata		90,78	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 16 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali dan selain itu mendapat nilai kategori baik (7 siswa). Dengan niali rata-rata 90,78, mengalami peningkatan 9,69 dari siklus II atau setara dengan 6,53 %.

Tabel 1.9
Perbandingan antar siklus

Siklus	Nilai rata-rata	Kenaikan nilai	Persentase kenaikan
Siklus I ke II	75,52	9,69	9,69%
Siklus II	85,21	5,57	6,53%
Siklus III	90,78		

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 9,69 poin, sedangkan kenaikan nilai dari siklus II ke III sebesar 5,57 poin dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 6,53%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Jabal An-Nur Al-Islami Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil test pada setiap siklusnya yaitu dengan rata-rata nilai 75,52 pada siklus I dan menjadi 90,78 pada siklus III atau meningkat sebanyak 15,26 poin, dengan persentase peningkatan sebesar 20,20%.
- b. Peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab dikarenakan dalam pembelajarannya tipe *make a match* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Meskipun tindakan siklus III mengalami peningkatan dari hasil belajarnya, tetapi masih banyak yang harus peneliti lakukan dan perbaiki agar hasil yang diperoleh bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi. Sehingga semua siswa bisa mencapai kelulusan pada pelajaran mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2013. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Lampung : Aura CV. Anugrah Utama Raharja
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara
- Abdullah S, Ridhwan. 2016. *Penilaian Autentik*, Jakarta : Bumi Aksara
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Guntur Tarigan, Henry. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Muradi, Ahmad 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2012. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES.
- Tambak, Syahraini. 2017. *Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 1., ISSN 1412-5382. Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran. Pendidikan Agama Islam*. Diakses di <http://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/1526/958/> [tanggal 2 Desember 2019]
- Widayati, Ani. 2008. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 Tahun 2008 Hal. 87 – 93. Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download> [tanggal 15 Desember 2019]